

## Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Sjaifuddin<sup>1</sup>, Asriani<sup>2</sup>

Pustakawan Ahli Pertama Unmul<sup>1)</sup>

Pustakawan Ahli Madya Unmul<sup>2)</sup>

### Abstrak

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini Apakah terdapat korelasi antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda. Sampel diambil berdasarkan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan dalam memanfaatkan informasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *online* dengan mengirim kuesioner melalui aplikasi *google form*. Adapun kuesioner yang dikembalikan sebanyak 140 dan diambil 136 karena ada 4 kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya. Dari jumlah sampel tersebut sebanyak 14 orang Dosen, 113 mahasiswa dan Tenaga kependidikan sebanyak 9 orang. Adapun Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Hasil analisis menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,732 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_k$ ) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan koleksi digital terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman Samarinda. Adapun hasil perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pemanfaatan koleksi Digital sebesar  $12,433 > 1,289$ . Hal tersebut berarti pula bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, mengenai pengaruh Pemanfaatan Koleksi Digital (X) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka (Y) menghasilkan koefisien arah regresi (b) sebesar 0,692 dan konstanta (a) sebesar 10,212. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan regresi linear  $Y = 10,212 + 0,692 X$ .

Kata Kunci : *Pemanfaatan, Koleksi Digital, Kebutuhan Pemustaka*

### Abstract

The problem raised in this study is that there is a correlation between the utilization of Digital Collections and the Fulfillment of The Needs of the Library in the Economic and Business Library of Mulawarman University. The population used in this study is the entire academic community of the Faculty of Economics and Business, Mulawarman University Samarinda. Samples are taken based on the library utilizing the library in utilizing information. Sampling techniques are done online by sending questionnaires through the google form application. The questionnaires were returned as many as 140 and taken 136 because there were 4 questionnaires that were not complete filling out. From the sample

number of 14 lecturers, 113 students and education personnel as many as 9 people. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression.

The results of the analysis showed a *t*-value of 0.732 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Thus the working hypothesis ( $H_1$ ) accepted its truth and rejected the null ( $H_0$ ) hypothesis. This means that there is a significant influence between the variables of the utilization of digital collections to meet the needs of the library in the Library of the Faculty of Economics, Mulawarman University Samarinda. The results of the *t*-test calculation obtained *t*-value for variable Utilization of Digital collection of  $12,433 > 1,289$ . This also means that there is a significant correlation between the Utilization of Digital Collections and the Fulfillment of The Needs of the Library in the Economic and Business Library of Mulawarman University.

Furthermore, the results of calculations using a simple linear regression analysis, regarding the impact of the Utilization of Digital Collections (X) to meet the Needs of the Government (Y) produce a regression direction coefficient (b) of 0.692 and constant (a) of 10,212. Thus the form of the relationship between the two variables can be described by the linear regression equation  $Y = 10.212 + 0.692 X$ .

Keywords: *Utilization, Digital Collection, Library Needs*

## I. Pendahuluan

Perpustakaan saat ini telah menjadi wadah informasi, penelitian, ilmu pengetahuan, pelestarian budaya bangsa, rekreasi, dan memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Informasi telah berkembang sangat pesat dan menjadi kebutuhan utama manusia. Perubahan perpustakaan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Era informasi abad ini, teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*Information and Communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Oleh karena itu, setiap institusi, termasuk perpustakaan berlomba untuk mengintegrasikan ICT guna membangun dan memberdayakan sumber daya manusia berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global.

Kemajuan teknologi dan informasi membawa perubahan besar terhadap perkembangan dan persebaran ilmu pengetahuan. Hal tersebut turut mempengaruhi pola manusia dalam mengakses informasi. Manusia menginginkan informasi yang tepat dan cepat, bahkan tanpa harus berpindah tempat. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggungjawab atas informasi dituntut memiliki sistem akses yang memudahkan penggunaannya. Pada era ini paradigma mengenai perpustakaan berubah, dari yang dulu perpustakaan masih dipandang sebagai sebuah gedung (fisik), sekarang perpustakaan dipandang dari akses, yaitu seberapa mampu perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Konsep perpustakaan digital menawarkan akses informasi tersebut.

Kebutuhan pemustaka akan sebuah informasi saat ini sudah menjadi prioritas yang sangat penting untuk dipenuhi dalam menunjang kebutuhan studinya. Jika informasi tersebut tidak ada di sekitar lingkungannya, apalagi informasi itu sangat

penting, ini akan terjadi banyak kesalahan yang terjadi. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, informasi dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah didapatkan, kapanpun, dan dimanapun, dimana dikemas sesuai dengan tingkat kebutuhan pemustakanya. Informasi saat ini pula dapat berkembang dengan cepat, dimana sudah tidak ada batasan ruang dan waktu. Hal ini menuntut pemustaka untuk terus mengikuti perkembangan informasi yang sedang terjadi. Dengan adanya teknologi informasi, pihak pengelola informasi harus lebih giat lagi agar tidak ketinggalan zaman.

Perpustakaan sebagai pusat pengelola informasi tidak lepas dari penumpukan informasi. Sebagai tempat menghimpun, memelihara, dan memberdayakan suatu informasi sehingga tugas utama pada perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Namun disisilain, Perpustakaan dalam mengelola informasi harus memerhatikan kemitakhiran informasi yang dimilikinya. Koleksi yang dibangun perpustakaan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Sehingga perpustakaan menjadi media pertama yang akan diakses pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Intensitas komunikasi yang dilakukan pengguna dengan pustakawan juga bagian yang cukup penting untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Termasuk di dalamnya adalah kebutuhan pengguna akan adanya koleksi digital perpustakaan.

Keberadaan Perpustakaan di Perguruan Tinggi dapat mempermudah pemustaka dalam menggunakan informasi yang ada di perpustakaan dan diharapkan kepada petugas perpustakaan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan pemustaka tentang luasnya informasi yang ada di perpustakaan dengan cara memanfaatkan layanan yang disediakan perpustakaan. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman salah satunya harus memberikan layanan yang bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pemustakanya. Selain sebagai sarana menyelesaikan tugas akademisnya atau masalah yang sedang dihadapi pemustaka, perpustakaan tersebut semestinya harus dapat mengembangkan fasilitas, sarana, prasarana, dan media akses informasinya agar dapat digunakan pemustaka dengan mudah, tepat, cepat, dan akurat guna dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan mudahnya akses media penelusuran informasi, maka pemustaka akan semakin mudah memanfaatkan informasi yang dibutuhkannya. Perpustakaan semestinya bisa memahami apa yang sebenarnya dibutuhkan pemustaka guna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Perpustakaan digital menawarkan kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas. Pengguna tidak lagi terikat secara fisik pada jam layanan perpustakaan dimana pengguna harus mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu, perpustakaan digital dapat memfasilitasi dan memecahkan persoalan-persoalan mengenai keterbatasan akses informasi tersebut.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman melakukan upaya pengembangan koleksi dengan menguatkan koleksi yang sesuai dengan prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam bentuk koleksi digital. Hal ini tentu akan memudahkan akses terhadap koleksi apalagi di tengah badai pandemi Covid-19 yang sedang melanda. Perubahan perilaku pengguna dalam

mengakses informasi turut mewarnai pola layanan yang diberikan perpustakaan kepada penggunaannya.

Bertitik tolak dari uraian pada latar belakang di atas maka dirasakan perlu dilakukan penelitian yang menyangkut Pemanfaatan Koleksi Digital dalam rangka memenuhi Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka, dan peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian secara ilmiah dengan menetapkan Judul : Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

## II. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat korelasi antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman?

## III. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis korelasi antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberi masukan kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, agar kedepannya pimpinan dapat mengambil suatu kebijakan dalam rangka untuk melakukan pengembangan koleksi digital dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustakanya
2. Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan bagi para pustakawan yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji variabel lain yang memberi pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pemustaka.

## IV. Tinjauan Pustaka

Pengertian Koleksi Digital

Dalam *Dictionary for Library and Information Science* koleksi digital didefinisikan sebagai koleksi perpustakaan atau arsip yang dikonversikan ke dalam format yang terbaca oleh mesin (*machine-readable format*) untuk tujuan pelestarian atau penyediaan akses elektronik.

The Digital Library Federation menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah organisasi-organisasi yang menyediakan sumber-sumber, meliputi staf ahli, dengan tujuan untuk menyeleksi, membentuk, menawarkan akses intelektual, menginterpretasikan, mendistribusikan, memelihara integritas, dan menjaga atau memastikan secara terus-menerus koleksi digital dapat dimanfaatkan sehingga selalu siap sedia dan ekonomis untuk digunakan oleh masyarakat terbatas atau sekelompok masyarakat (Pendit : 2005).

Dalam Online Dictionary of Library and Information Science koleksi digital diartikan sebagai “ *a collection of library or archival materials converted to machine readable format for preservation, or to provide access electronically*” Jadi, koleksi digital merupakan koleksi perpustakaan atau materi-materi arsip yang diubah

(*convert*) ke dalam format yang terbacakan mesin dengan tujuan untuk pelestarian bahan pustaka atau untuk penyediaan akses secara elektronik.

### **Pengembangan Koleksi Digital**

Pengembangan Perpustakaan digital dimulai dengan otomasi perpustakaan dimana fungsi-fungsi perpustakaan dikerjakan dengan bantuan komputer. Otomasi perpustakaan ini mulai berkembang pada tahun 1980-an. Namun, pada saat itu hanya perpustakaan-perpustakaan besar saja yang menerapkan otomasi perpustakaan mengingat biaya investasinya yang begitu besar. Berkembang perangkat lunak yang mengotomasi hampir seluruh fungsi perpustakaan seperti OPAC (*Online Public Access Catalogue*), kontrol sirkulasi, pengadaan bahan perpustakaan, *interlibrary loan* (ILL) atau pinjam antar perpustakaan, manajemen koleksi, manajemen keanggotaan, dan lain-lain. Dengan pengembangan jaringan lokal (LAN) dan jaringan yang lebih luas (*Wide Area Network/WAN*). Pada periode ini komunikasi antar perpustakaan dapat dilakukan dengan mudah dan lancar.

Menurut Iqra [et al.], (2019) perpustakaan bertujuan membantu dalam transfer suatu informasi dan pengembangan pengetahuan baik itu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan lainnya. Dalam proses transfer informasi terdapat suatu kegiatan pengembangan koleksi, pengembangan koleksi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menekankan koleksi pada peningkatan secara kualitas dan kuantitas.

Pengembangan koleksi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu perpustakaan untuk melakukan pengembangan koleksi dimana pustakawan menjaga koleksi yang ada dan mengembangkan koleksi menjadi lebih baik dan akurat sesuai apa yang dibutuhkan pemustaka, setidaknya ada lima aspek yang tidak dapat dilewati dalam proses pengembangan koleksi yaitu seleksi (*Selection*), pengadaan (*acquisition*), penyiangan (*weeding*), evaluasi (*evaluation*), kerjasama (*cooperation*), penyalur (*supplier*), dan penerbit (Purnomo, 2010).

Data Koleksi Digital perpustakaan pada dasarnya menyatu dengan data koleksi yang tersedia secara fisik di perpustakaan. Metadata koleksi menampilkan pdf yang bisa diunduh atau link yang mengarah ke koleksi digital. Pengguna yang mengakses katalog online/daring dapat melihat metadata kekayaan intelektual yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman secara bebas, tetapi apabila pengguna ingin melihat file serta mengunduhnya, maka pengguna harus menjadi anggota terlebih dahulu dan menghubungi Pustakawan yang bertugas. Pengguna wajib registrasi untuk mengisi data-data pribadi pengguna. Semua layanan ini adalah tanpa biaya. Selanjutnya pengguna akan memperoleh password untuk mengakses file kekayaan intelektual Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

### **Standar Perpustakaan Digital**

Dalam pasal 11 UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (standar koleksi, standar sarana prasarana, standar pelayanan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, standar pengelolaan), namun lebih ditekankan pada koleksi dan pelayanan digitalnya. Standar khusus untuk perpustakaan digital ini secara angka masih belum ditentukan dengan jelas, sehingga diperlukan rapat kerja khusus untuk menentukan standarisasinya. Beberapa standar yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. Standarisasi six-ware, meliputi :
  - a. Standarisasi *software*,  
*Software* yang akan digunakan harus terstandarisasi dalam mengakomodasi otomasi pengadaan/pengolahan koleksi, keanggotaan, pelayanan dan administrasi perpustakaan, baik dalam jaringan intranet maupun internet
  - b. Standarisasi *hardware*,  
*Hardware* pun harus disesuaikan dengan rancangan perpustakaan digital yang meliputi komputer input dan pengolahan data digital
  - c. Standarisasi *netware*,  
*Netware* yang merupakan perangkat jaringan dengan sistem intranet maupun internet harus ditingkatkan bandwidth dan luas jangkauannya baik yang melalui kabel, fiber optic ataupun wireless.
  - d. Standarisasi *dataware*,  
*Dataware* adalah seperangkat data yang membentuk berbagai gugusan informasi yang siap untuk diakses oleh para pengguna. Eg: pdf, ocr dsb
  - e. Standarisasi *brainware*,  
*Brainware* dapat diartikan sebagai sumberdaya pengetahuan yang ada dalam diri pegawai perpustakaan baik secara perorangan maupun secara kolektif.
  - f. Standarisasi *environmentware*, meliputi kondisi tempat dan lingkungan sekitar maupun budaya masyarakatnya (pegawai dan pengguna), dimana perpustakaan digital akan banyak menggunakan sarana elektronik sehingga memerlukan kondisi lingkungan yang kondusif, baik dari segi suhu udara, kelembaban, listrik dan lainlain. Selain baik untuk sarana yang ada, juga akan membuat pengguna perpustakaan merasa nyaman berada di perpustakaan.
2. Standarisasi koleksi digital, meliputi :
  - a. Rasio antara jumlah koleksi digital dengan jumlah pengguna potensial, contoh:  $700/1000 = 70 \%$ ,
  - b. Rasio antara koleksi teks digital dengan total koleksi digital,
  - c. Rasio antara koleksi gambar digital dengan total koleksi digital,
  - d. Rasio antara koleksi suara digital dengan total koleksi digital,
  - e. Rasio antara koleksi video dengan total koleksi digital,
  - f. Rasio antara koleksi multimedia dengan total koleksi digital,
  - g. Rasio antara tingkat akses koleksi digital dengan koleksi non digital antara tingkat akses koleksi digital dengan koleksi non digital
3. Standarisasi pengumpulan konten digital, yaitu berasal dari *softcopy* langsung dari penyusun atau hasil *scanning* dan kelengkapan dan kesesuaian isi
4. Standarisasi proses *scanning*, Pemilihan alat digitalisasi dokumen (*scanner*), meliputi kecepatan, ukuran dokumen, hitam putih/berwarna, bisa banyak lembar atau perlembar, variasi output data, kualitas hasil, dan jaminan purna jual;
5. Standarisasi inisial dari sub unit organisasi, meliputi sub unit organisasi maupun inisial jenis koleksi.
6. Standarisasi isi file digital file digital (meliputi isi dan tingkat akses)
7. Standarisasi tata nama file  
contoh standarisasi nama file :
  - a. abstract.pdf ]
  - b. bibliography.pdf ]
8. Standarisasi keamanan file digital

9. Standarisasi peminjaman koleksi digital
10. Standar Pertukaran Data (<http://www.kangbudhi.com/2019/04/standarisasi-perpustakaan-digital.html>).

### **Keunggulan Koleksi Digital**

Menurut Gatot Subrata (2009) dalam (Ibrahim & Afrina, 2011) beberapa keunggulan perpustakaan digital diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Long distance service*, artinya dengan perpustakaan digital, pengguna bisa menikmati layanan sepuasnya, kapanpun dan dimanapun.
- 2) Akses yang mudah. Akses perpustakaan digital lebih mudah dibanding dengan perpustakaan konvensional, karena pengguna tidak perlu dipusingkan dengan mencari buku-buku di katalog dengan waktu yang lama.
- 3) Murah (*cost effective*). Perpustakaan digital tidak memerlukan banyak biaya. Mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan dengan membeli buku.
- 4) Mencegah duplikasi dan plagiat. Perpustakaan digital lebih “aman”, sehingga tidak akan mudah untuk diplagiat. Bila penyimpanan koleksi perpustakaan menggunakan format PDF, koleksi perpustakaan hanya bisa dibaca oleh pengguna, tanpa bisa mengeditnya.
- 5) Publikasi karya secara global. Dengan adanya perpustakaan digital, karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.

Dapat disimpulkan bahwa keunggulan perpustakaan digital pengguna dapat menikmati layanan digital library kapanpun dimanapun melalui internet maupun komputer. Tidak memerlukan banyak biaya. Kemudahan dalam mengakses. Penyimpanan koleksi lebih aman dibandingkan penyimpanan di perpustakaan biasa.

### **Kebutuhan Pemustaka**

Kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Menurut Yusuf (1995), kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang mengarahkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya menjadi dasar (alasan) berusaha.

Kebutuhan pemustaka akan sebuah informasi saat ini sudah menjadi prioritas yang sangat penting untuk dipenuhi dalam menunjang kebutuhan studinya. Jika informasi tersebut tidak ada di sekitar lingkungannya, apalagi informasi itu sangat penting, ini akan terjadi banyak kesalahan yang terjadi. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, informasi dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah didapatkan, kapanpun, dan dimanapun, dimana dikemas sesuai dengan tingkat kebutuhan pemustakanya. Informasi saat ini pula dapat berkembang dengan cepat, dimana sudah tidak ada batasan ruang dan waktu.

Menurut Lasa (2009) bahwa: “Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang di dasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan (*curiosity*), dan penjelajahan (*exploratory*). Kemudian informasi yang diperoleh dari sumber informasi dapat digunakan untuk menambah

pengalaman, memperoleh informasi mutakhir, memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan dan mengembangkan diri”.

Menurut Crishtiani (2015), yang mengutip pendapat Pawit M. Yusuf (2009) ada beberapa kebutuhan menurut sebagai berikut :

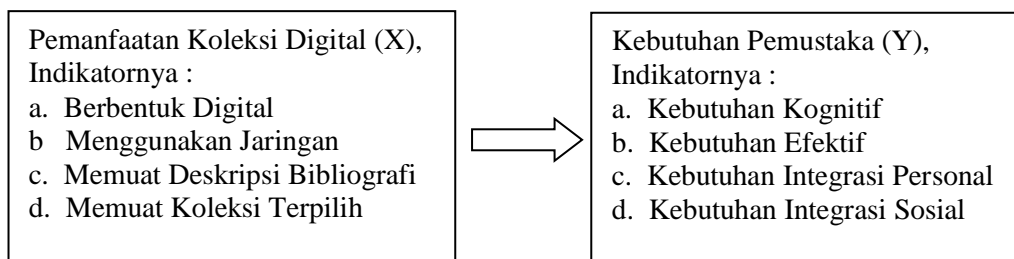
1. Kebutuhan kognitif, kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya
2. Kebutuhan efektif, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estesis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional.
3. Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individu
4. Kebutuhan ingrasi sosial (*social integrative needs*), kebutuhan ini dikaitkan dengan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain
5. Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*), kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).

### **Kebutuhan Informasi Pemustaka**

Menurut Damaiyanti (2017) mendefinisikan kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu. Dalam memenuhi kebutuhan informasi ada empat lapisan atau tingkatan yang dilalui oleh pikiran manusia sebelum sebuah kebutuhan benar – benar dapat terwujud secara pasti: (a). *Visceral need*, “*need for information not existing in the remembered experience of the inquirer*”. (b). *Conscious Need*, “*mental-description of an ill-defiden area of indecision*” (c). *Formalized Need*, yaitu ketika seseorang mulai secara lebih jelas dan terpadu dapat mengenali kebutuhan informasinya, dan mungkin di saat inilah ia baru dapat menyatakan kebutuhannya kepada orang lain. (d). *Compromised Need*, yaitu ketika seseorang mengubah-ubah rumusan kebutuhannya karena mengantisipasi, atau bereaksi terhadap, kondisi tertentu.

### **Kerangka Pikir**

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.1. Alur Kerangka Berpikir**



### **Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Ada Korelasi Positif antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
- H<sub>0</sub> : Tidak ada Korelasi Positif antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

### **Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (Perpustakaan Digital) terhadap variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan akhir dari hasil analisis datanya adalah pembuktian hipotesis penelitian yang disusun ke dalam suatu kesimpulan hasil penelitian secara induksi dan diberlakukan secara generalisasi terhadap populasi penelitiannya.

### **Definisi Konseptual**

Adapun definisi konseptual dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan digital (X), secara konseptual adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi..
2. Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka (Y), Secara konseptual adalah jika pemakai informasi atau pengguna informasi dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasinya, seperti keperluan akan tugas pekerjaan dan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian.

### **Definisi Operasional Variabel**

Dalam upaya menyamakan persepsi variabel-variabel penelitian maka dikemukakan definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Koleksi Digital, dengan indikator :
  - a. Berbentuk Digital
  - b Menggunakan Jaringan

- c. Memuat Deskripsi Bibliografi
- d. Memuat Koleksi Terpilih
2. Kebutuhan Pemustaka, dengan indikator :
  - a. Kebutuhan Kognitif
  - b. Kebutuhan Efektif
  - c. Kebutuhan Integrasi Personal
  - d. Kebutuhan Integrasi Sosial

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman (mahasiswa, Dosen dan Pegawai) yang memanfaatkan Perpustakaan dalam hal mencari informasi atau literatur. Dalam pengambilan sampel penulis membagikan kuesioner kepada civitas akademika secara online dengan menggunakan aplikasi *google form* dan selanjutnya kuesioner yang sudah diisi oleh responden direkap dan diolah oleh penulis. Jadi sampel yang diambil adalah civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang mengisi kuesioner yang telah dibagikan secara *online*.

### Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2018)

Dimana :

- r = Koefisien antara gejala x dan y
- X = Pemanfaatan Koleksi Digital
- Y = Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka
- n = Jumlah responden

Sedangkan untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2018})$$

Dimana

- t = t<sub>tabel</sub>
- n = sampel
- r = korelasi antara variabel x dan y

Dimana kriteria pengujiannya :

Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, maka hipotesis diterima; dan

Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>, maka hipotesis ditolak. (Sugiyono, 2018)

Selanjutnya analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2018})$$

Penggunaan rumus di atas dapat diurai sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2018)

## Analisis dan Pembahasan

### Analisis Data

Untuk mempermudah dalam menganalisis data hasil penelitian, terlebih dahulu penulis buat tabel untuk kedua variabel yaitu Pemanfaatan Kolrksi Digital (variabel X) dan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka (variabel Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.  
Perhitungan Korelasi Berdasarkan Rumus Product Moment

No Resp.	X	Y	X.Y	X2	Y2
1	28	32	896	784	1024
2	26	36	936	676	1296
3	34	34	1156	1156	1156
4	30	31	930	900	961
5	30	32	960	900	1024
6	31	33	1023	961	1089
7	32	28	896	1024	784
8	31	33	1023	961	1089
9	30	28	840	900	784
10	31	33	1023	961	1089
11	32	32	1024	1024	1024
12	28	29	812	784	841
13	31	33	1023	961	1089
14	24	24	576	576	576
15	22	32	704	484	1024
16	38	39	1482	1444	1521
17	36	35	1260	1296	1225
18	25	28	700	625	784
19	35	33	1155	1225	1089
20	31	29	899	961	841
21	38	33	1254	1444	1089
22	29	28	812	841	784

---

23	29	26	754	841	676
24	32	31	992	1024	961
25	24	24	576	576	576
26	35	36	1260	1225	1296
27	24	33	792	576	1089
28	30	32	960	900	1024
29	29	28	812	841	784
30	27	29	783	729	841
31	34	34	1156	1156	1156
32	32	33	1056	1024	1089
33	34	33	1122	1156	1089
34	35	36	1260	1225	1296
35	32	33	1056	1024	1089
36	29	28	812	841	784
37	29	33	957	841	1089
38	25	28	700	625	784
39	32	32	1024	1024	1024
40	32	32	1024	1024	1024
41	29	27	783	841	729
42	40	40	1600	1600	1600
43	28	29	812	784	841
44	32	29	928	1024	841
45	27	30	810	729	900
46	26	28	728	676	784
47	25	29	725	625	841
48	29	38	1102	841	1444
49	26	31	806	676	961
50	24	24	576	576	576
51	35	33	1155	1225	1089
52	32	32	1024	1024	1024
53	37	32	1184	1369	1024
54	29	36	1044	841	1296
55	30	32	960	900	1024
56	32	31	992	1024	961
57	29	30	870	841	900
58	32	34	1088	1024	1156
59	32	32	1024	1024	1024
60	32	32	1024	1024	1024
61	32	32	1024	1024	1024
62	32	32	1024	1024	1024
63	40	31	1240	1600	961
64	24	30	720	576	900
65	30	31	930	900	961
66	26	25	650	676	625
67	32	32	1024	1024	1024

---

68	24	25	600	576	625
69	30	36	1080	900	1296
70	29	24	696	841	576
71	32	33	1056	1024	1089
72	34	34	1156	1156	1156
73	26	30	780	676	900
74	32	32	1024	1024	1024
75	31	34	1054	961	1156
76	21	23	483	441	529
77	33	33	1089	1089	1089
78	23	23	529	529	529
79	36	38	1368	1296	1444
80	26	24	624	676	576
81	25	27	675	625	729
82	32	33	1056	1024	1089
83	29	19	551	841	361
84	31	32	992	961	1024
85	33	35	1155	1089	1225
86	26	30	780	676	900
87	29	36	1044	841	1296
88	32	32	1024	1024	1024
89	24	24	576	576	576
90	35	30	1050	1225	900
91	31	32	992	961	1024
92	34	31	1054	1156	961
93	35	36	1260	1225	1296
94	35	34	1190	1225	1156
95	32	29	928	1024	841
96	29	27	783	841	729
97	39	35	1365	1521	1225
98	36	34	1224	1296	1156
99	33	30	990	1089	900
100	40	40	1600	1600	1600
101	34	33	1122	1156	1089
102	35	36	1260	1225	1296
103	33	35	1155	1089	1225
104	30	33	990	900	1089
105	37	39	1443	1369	1521
106	33	36	1188	1089	1296
107	31	34	1054	961	1156
108	25	31	775	625	961
109	19	21	399	361	441
110	29	27	783	841	729
111	31	33	1023	961	1089
112	34	33	1122	1156	1089

113	22	23	506	484	529
114	34	35	1190	1156	1225
115	33	35	1155	1089	1225
116	30	32	960	900	1024
117	16	17	272	256	289
118	34	30	1020	1156	900
119	30	32	960	900	1024
120	38	36	1368	1444	1296
121	36	35	1260	1296	1225
122	33	36	1188	1089	1296
123	30	31	930	900	961
124	23	28	644	529	784
125	26	26	676	676	676
126	33	35	1155	1089	1225
127	32	32	1024	1024	1024
128	27	29	783	729	841
129	28	29	812	784	841
130	24	26	624	576	676
131	32	32	1024	1024	1024
132	31	34	1054	961	1156
133	34	38	1292	1156	1444
134	31	32	992	961	1024
135	28	36	1008	784	1296
136	25	28	700	625	784
Jumlah	4136	4251	131066	128362	135183

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan dari data tersebut pada tabel tersebut di atas dapat diketahui nilai dari :

$$\begin{aligned}
 N &= 136 & \sum X^2 &= 128362 \\
 \sum X &= 4136 & \sum Y^2 &= 135183 \\
 \sum Y &= 4251 & \sum XY &= 131066
 \end{aligned}$$

Untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan korelasi (r) product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{136 (131066) - 4136(4251)}{\sqrt{136 (128362) - (4136)^2} \sqrt{136 (135183) - (4251)^2}} \\
 &= \frac{17824976 - 17582136}{\sqrt{17457232 - 17106496} \sqrt{18384888 - 18071001}} \\
 &= \frac{242840}{\sqrt{350736} \sqrt{313887}} \\
 &= \frac{242840}{331800,3478}
 \end{aligned}$$

$$r = 0,731886$$

$$r = 0,732$$

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi diantara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagaimana terlihat pada lampiran perhitungan ini. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,732. Nilai korelasi hasil perhitungan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kriteria besarnya korelasi variabel Pemanfaatan Koleksi Digital terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman seperti yang disajikan oleh Sugiyono (2009) sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: 0.800 – 100
Tinggi	: 0.600 – 0.799
Cukup	: 0.500 – 0.599
Rendah	: 0.300 – 0.499
Sangat Rendah	: 0.000 – 0.299

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai *r pearson product moment* berada pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Koleksi Digital memiliki korelasi yang tinggi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Langkah selanjutnya, untuk menguji apakah Pemanfaatan Koleksi Digital berkorelasi secara signifikan atau tidak terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka, maka nilai koefisien korelasi *pearson product moment* tersebut dihitung dengan menggunakan uji-t.

$$\begin{aligned} t_{\text{Hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,732\sqrt{136-2}}{\sqrt{1-(0,732)^2}} \\ &= \frac{0,732\sqrt{134}}{\sqrt{1-0,535657}} \\ &= \frac{0,732(11,57584)}{\sqrt{0,464343}} \\ &= \frac{8,472192}{0,681427} \\ &= 12,43301 \\ &= 12,433 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } t_{\text{hitung}} = 12,433 > t_{\text{tabel}} = 1,658$$

$H_0$  ditolak karena nilai  $t$  yang dihitung = 12,433 berdasarkan data lebih besar dari ( $t_{\text{tabel}} = 1,658$ ) berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Pemanfaatan Koleksi Digital (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka (Y) di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Setelah diketahui  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 12,433 maka langkah selanjutnya membandingkannya dengan  $t$  tabel untuk  $N - 2$  atau  $dk = 134$ . Nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $12,433 > 1,289$ ). Hal tersebut berarti pula bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan

Pemustaka pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Selanjutnya, untuk mengetahui derajat keberatian Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman maka digunakan analisis regresi linear sederhana dengan perhitungan sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{136.131066 - 4136.4258}{136.128362 - (4136)^2}$$

$$b = \frac{17824976 - 17582136}{17457232 - 17106496}$$

$$b = \frac{242840}{350736}$$

$$b = 0,692373 = 0,692$$

$$\bar{Y} = \frac{4251}{136} = 31,257$$

$$\bar{X} = \frac{4136}{136} = 30,412$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$a = 31,257 - 0,692 (30,412)$$

$$= 31,257 - 21,04494$$

$$= 10,212$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, mengenai Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman menghasilkan koefisien arah regresi (b) sebesar 0,692 dan konstanta (a) sebesar 10,212. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan regresi linear  $Y = 10,212 + 0,692 X$ .

Hal ini memberi arti bahwa setiap peningkatan satu satuan skor variabel Pemanfaatan Koleksi Digital akan diikuti oleh kenaikan skor variabel Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka sebesar 0,692 pada konstanta 10,212. Sebaliknya setiap pengurangan atau penurunan 1 nilai variabel Pemanfaatan Koleksi Digital maka akan menurunkan nilai variabel Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka sebesar 0,692.



Dengan demikian terbukti :

$$r_{hitung} = 0,732 > r_{tabel} = 0,081 \text{ pada } \sigma = 99 \% \text{ dan } 0,062 \text{ pada } \sigma = 95 \%$$

Jadi, hipotesis yang penulis ajukan terbukti kebenarannya, yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

### **Pembahasan**

Pengaruh antara variabel Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman diperoleh nilai  $r = 0,732$  yang mendekati 1. Ini berarti bahwa kenaikan (penurunan) X mengakibatkan peningkatan (penurunan) Y. Harga  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n = 136$  diperoleh 0,081 dan untuk 1% dan = 0,062 untuk 5% karena harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ( $0,732 > 0,062 > 0,081$ ) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,732 antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Setelah diadakan pengujian hipotesis dengan uji “t” diperoleh  $t_{hitung} = 12,433 > t_{tabel} = 1,289$  hal ini berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Hal berarti terdapat pengaruh variabel Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afrylyanty et al., 2016) yang mengemukakan bahwa tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi berada pada kategori sangat kuat dan memiliki makna. Hubungan yang dengan katagori sangat kuat dan bermakna antara ketersediaan koleksi digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi perpustakaan.

Penelitian lain dari (Hanifah et al., 2018) menjelaskan bahwa koleksi repository dan kebermanfaatan koleksi repository dengan kebutuhan informasi pemustaka menunjukkan skor sangat kuat. Hal ini ditafsirkan bahwa koleksi repository dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka mempunyai hubungan sangat kuat. Dengan demikian keberadaan koleksi repository memberikan kontribusi positif dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saktiani & Ajie, 2016) bahwa ada Keterkaitan antara kemutakhiran koleksi e-Books 3D dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan, karena perpustakaan menyediakan koleksi e-Books 3D yang mutakhir (terkini/terbaru) selalu dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang mutakhir, dan digunakan sebagai bahan rujukan dan informasi yang terdapat pada koleksi e-Books 3D sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sebagai pusat sarana akademis, perpustakaan menyediakan bahan pustaka baik cetak maupun dalam bentuk digital dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika (mahasiswa, dosen dan karyawan) untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan untuk tujuan akademis maupun rekreasi. Jadi dari iraian di atas dan mengacu pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pemanfaatan koleksi digital di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data menunjukkan korelasi sebesar 0,601. Setelah hasil analisis tersebut dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  (tabel harga kritis) dimana  $N = 136$  dengan taraf signifikansi 0,05, ternyata  $r_{\text{hitung}}$  empiris lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,732 > 0,081 > 0,062$ ). Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini berarti ada korelasi antara Pemanfaatan Koleksi Digital dengan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
2. Kebutuhan Pemustaka dapat dilihat dari kebutuhan kognitif, kebutuhan efektif, kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan integrasi social, mempunyai rata-rata skor di atas 3 atau termasuk dalam kategori baik.
3. Secara deskriptif variabel Pemanfaatan koleksi yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pemustaka, mempunyai nilai skor rata-rata di atas 3 atau termasuk dalam kategori baik. Berarti variabel Pemanfaatan Koleksi menunjang variabel dependen (Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka) dan umumnya telah terlaksana dengan baik.

## Saran

1. Diharapkan agar perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap informasi baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital agar pemanfaatan perpustakaan dapat dirasakan oleh pemustaka.
2. Perlu Peningkatan dari segala aspek pelayanan yang ada di perpustakaan juga mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pemustakanya yaitu pada layanan internet yang telah disediakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan mengarahkan pemustaka dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.
3. Diharapkan agar perpustakaan dapat melakukan pengembangan koleksi digital yang mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka agar pemustaka mendapatkan koleksi yang dicari dan pemustaka tidak kesulitan dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

## Daftar Pustaka

- Anonim, (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Crishtiani, Lydia. 2015. *Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan SMA Muhammadiyah Surakarta*. Jurnal ilmu perpustakaan. 4 (2) : 3
- Damayanti, (2006). *Evaluasi kualitas layanan cd room di pustaka dengan metode libqual+™*. (Tesis). Jakarta: Program Paskasarjana Ilmu Perpustakaan. Universitas Indonesia.

- Damaiyanti, C. (2017). *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*.
- Hanifah, F. A., Riyana, C., & Rullyana, G. (2018). *Keterkaitan Koleksi Repository Dengan Pemenuhan Koleksi Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Deskriptif Korelasional Repository (repository.upi.edu) dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)*. EDULIBINFO: Journal of Library and Information Science, 5(1), 1–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/14667>
- Ibrahim, A., & Afrina, M. (2011). *Pengembangan Model Perpustakaan Berbasis Teknolog Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Layanan Perpustakaan dan Mewujudkan Perpustakaan Ideal Berbasis Digital di Fasilkom Unsri*. Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Aplikasinya (KNTIA2011), C87--C94. <http://eprints.unsri.ac.id/5590/>
- Iqra, J., Uin, M., Kalijaga, S., & Email, Y. (2019). *Jurnal Iqra' Volume 1 3 No.2 Oktober 2019*. 1(2), 178–206.
- Lasa HS. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Pendit, Putu Laxman. (2005). *Perpustakaan Digital : Prspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta : Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Purnomo, Pungki. (2010), *Manajemen Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Jakarta: Lembaga penelitian UIN Syahid Jakarta.
- Saktiani, I. A., & Ajie, D. R. M. D. (2016). *Keterkaitan Antara Ketersediaan E-Books 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka*. 3(1), 31–37.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*, edisi revisi, Alfabeta, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Pawit. (1995). *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya